

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan subyek penelitian adalah perusahaan sector manufaktur tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan hasil akhir sampel setelah dilakukan eliminasi sebanyak 397 sampel sehingga menghasilkan 223 sampel perusahaan selama tahun 2014-2018. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif menggunakan SPSS 23, uji validitas dan reabilitas model pengukuran, uji hipotesis dengan teknik SEM-PLS menggunakan *SmartPLS 3.0*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur relatif sama. Komponen likuiditas terdiri dari kas, persediaan, dan beban. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan beban pajak yang didapatnya, tetapi juga mementingkan arus kas.

2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak mampu dalam memanfaatkan beban bunga yang ditanggungnya untuk mengurangi beban pajak yang ada. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi harus tetap menjaga laba mereka pada kondisi yang baik.
3. Variabel komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak proporsi dewan komisaris independen di suatu perusahaan akan mengakibatkan pengawasan yang ketat terhadap kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan ketatnya pengawasan tersebut maka akan berkurang tingkat agresivitas yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan adanya keinginan perusahaan untuk mempertahankan laba setelah pajak yang tinggi menimbulkan perusahaan akan melakukan pemanfaatan celah-celah perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajak terutang.

## 5.2. Keterbatasan

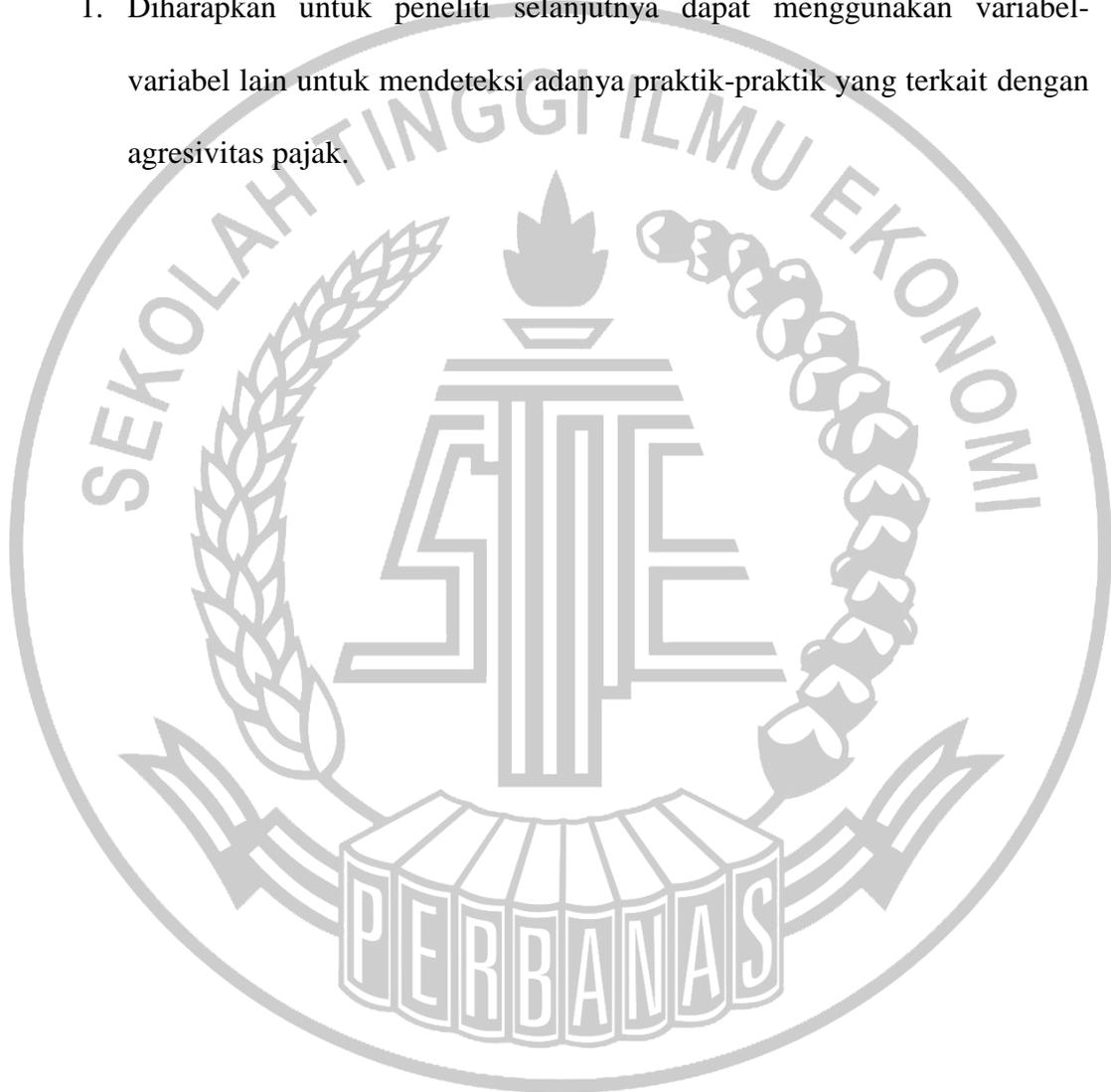
Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari uji R Square variabel independen didalam penelitian hanya bias menjelaskan sedikit dari variabel dependen karena nilai *r-square* di bawah 0,25

### 5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk mendeteksi adanya praktik-praktik yang terkait dengan agresivitas pajak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *Reading, 13*, 973–1000. [https://doi.org/ISSN: 2303-1018](https://doi.org/ISSN:2303-1018)
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* dan *Leverage* pada Agresivitas Pajak. *18*(2017), 2115–2142.
- Bagus, I., Nugraha, S. A., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Desember, 13*, 2303–1018.
- Budianti, I., Nazar, M. R., & Kurnia. (2018). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *American Journal of Botany, 98*(3), 426–438. <https://doi.org/10.3732/ajb.1000298>
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. 2014. “Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1* (2014): h:143-161.
- Elbaz, J., Laguir, I., & Staglian, R. (2015). *Does corporate social responsibility affect corporate tax aggressiveness?* *107*, 662–675. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.05.059>
- Fadli, I. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas pajak Perusahaan.*
- Ghozali, I. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program.*
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.* BP Undip. Semarang
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.*

- Hartono, J. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan pengalaman-pengalaman*.
- Hashim, H. A., Ariff, A. M., & Amrah, M. R. (2016). Accounting Irregularities and Tax. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(1), 1–14.
- Hidayat, A. T., Fitria, E. F., Assets, R. O., Tax, E., Intensity, C., & Pajak, A. (2018). Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak*. 13(2), 157–168.
- Huang, W., Ying, T., & Shen, Y. (2018). Executive cash compensation and tax aggressiveness of Chinese firms. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 51(4), 1151–1180. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0700-2>
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* terhadap Agresivitas pajak. 1(1), 147–167.
- Kanagaretnam, K., Lee, J., Lim, C. Y., & Lobo, G. J. (2018). Cross-Country Evidence on the Role of Independent Media in Constraining Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Business Ethics*, 150(3), 879–902. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3168-9>
- Klassen, J. K., Lisowsky, P., & Mescall, D. (2016). The role of auditors, Non-Auditors, and internal tax departments in corporate tax aggressiveness. *Accounting Review*, 91(1), 179–205. <https://doi.org/10.2308/accr-51137>
- Mohammad, S. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Pradnyadari, I. D. A. I., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. 4(2003), 1–9.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. 580–594.
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>

Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.

Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sumarsan, T. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan*.

Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>

